

## **Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah bagi Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Luar Biasa**

**Anita Dewi Ekawati**

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

[anita.dewieka@uhamka.ac.id](mailto:anita.dewieka@uhamka.ac.id)

*Received: 15 April 2019; Revised: 6 September 2020; Accepted: 24 Juni 2021*

### **Abstract**

*Writing a scientific paper is one of the required things that must be done by both principals and teachers. Writing scientific paper build upon the conceptual understanding of how to think in accordance to ethics and scientific rules. The purpose of this workshop is to assist the principals and teachers of the special school to employ writing ideas into scientific paper. The workshop was attended by 18 participants; 6 principals and 12 teachers. The methods were applied: (1) presenting the materials of scientific paper based on the theory and examples by lecture method, (2) assignments to participants to write a scientific paper, and (3) guidance and discussion about scientific paper with the speakers. As the result, all participants were excited and motivated to take part in this activity. Another result showed that 6 out of 18 participants were able to write scientific papers properly. Those scientific papers could be published and included in the competition, such as the national-level teachers and principals' competition.*

**Keywords:** *scientific paper; workshop; principals and teachers*

### **Abstrak**

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan baik bagi kepala sekolah maupun guru. Penulisan karya ilmiah didasari oleh pemahaman konseptual tentang cara berpikir sesuai dengan etika dan kaidah ilmiah. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk membantu kepala sekolah dan guru sekolah luar biasa menuliskan ide/gagasan ke dalam karya ilmiah. Pelatihan ini diikuti oleh 18 peserta; 6 peserta kepala sekolah dan 12 peserta guru. Metode yang digunakan antara lain: (1) pemberian materi tentang karya ilmiah mengenai teori dan contoh-contoh dengan metode ceramah, (2) penugasan kepada peserta untuk menulis karya ilmiah, serta (3) bimbingan dan diskusi mengenai karya ilmiah dengan narasumber. Hasil dari kegiatan ini seluruh peserta bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Seluruh peserta mencoba untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan karya ilmiah. 6 peserta dari 18 peserta atau 33% peserta yang hadir dapat menulis karya ilmiah dengan baik. Karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan dan diikutsertakan dalam lomba salah satunya lomba guru dan kepala sekolah berprestasi tingkat nasional.

**Kata Kunci:** karya ilmiah; pelatihan; kepala sekolah dan guru

### **A. PENDAHULUAN**

Karya ilmiah merupakan salah satu parameter kemajuan pendidikan di suatu negara. Menulis karya ilmiah merupakan hal yang wajib dilakukan bagi pendidik baik

sebagai dosen, kepala sekolah, dan guru. Karya ilmiah yang ditulis dapat berupa hasil dari penelitian, pemikiran atau ide pembelajaran dan laporan hasil penerapan pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan dalam jangka

waktu yang sudah ditentukan. Melalui karya ilmiah diharapkan dapat memperkaya pengetahuan baik bagi penulis maupun pembacanya.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya merinci kegiatan guru di antaranya adalah mengenai melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau membuat karya inovatif hasil pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi pendidikan dan/atau masyarakat. Selain itu, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya juga merinci tentang tugas dan angka kredit dalam penulisan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu, penting bagi pendidik untuk mengikuti pertemuan ilmiah dan menulis karya ilmiah sebagai penunjang prestasi. Melalui karya ilmiah yang dihasilkan dan dipaparkan banyak tingkat kebaruan dan penemuan baru (*novelty*) yang dapat dijabarkan sebagai bentuk kemajuan pemikiran dalam pendidikan. Lebih lanjut, pada pemberitaan koran Tempo menuliskan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) melalui pemilihan guru dan tenaga kependidikan berprestasi serta berdedikasi tingkat nasional; yang dilaksanakan setiap tahun. Salah satu syarat mengikuti ajang tersebut adalah dengan membuat karya tulis ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dorongan dan apresiasi pemerintah kepada pendidik dalam membuat karya tulis ilmiah.

Peserta pelatihan ini dihadiri oleh 6 Sekolah Luar Biasa (SLB) yang berada di gugus 14 Jakarta Timur, antara lain SLB B Budi Daya, SLB C Budi Daya, SLB B Frobel Montessori, SLB C Frobel Montessori, SLB G Rawinala, dan SLB Pelita Hati. Peserta dari setiap sekolah adalah kepala sekolah dan perwakilan guru dari masing-masing SLB.

Pelatihan ini diikuti oleh 18 peserta; 6 peserta kepala sekolah dan 12 peserta guru.

Bapak Rubimin, M.Pd. selaku pengawas SLB gugus 14 Jakarta Timur adalah salah satu juara pada pemilihan guru berprestasi tingkat nasional. Beliau berharap dengan diselenggarakannya pelatihan penulisan karya ilmiah ini, kepala sekolah dan guru-guru yang berada pada gugus 14 mendapat bimbingan dalam penulisan karya ilmiah dan publikasi yang mungkin akan berimbas pada semakin meningkatnya kualitas dan publikasi pada gugus tersebut. Selain itu beliau juga berharap kepala sekolah dan guru-guru pada gugus 14 dapat berpartisipasi menjadi peserta pada pemilihan kepala sekolah dan guru berprestasi tingkat nasional. Ketua gugus 14, bapak Budi Prasajo, M.Si., menyetujui akan diselenggarakannya program pengabdian masyarakat mengenai karya ilmiah pada gugus yang diketuai beliau.

Salah satu proses yang wajib dilakukan saat menulis karya ilmiah adalah menentukan metode yang tepat. Ketepatan memilih metode penelitian diperlukan sebagai alat dalam menyelesaikan masalah yang dipaparkan. Dalam menulis karya ilmiah, penulis sebaiknya memilih metode dengan cara menganalisa masalah yang akan dipaparkan dengan baik sehingga ada alasan yang kuat dalam menggunakan metode pemecahan masalah yang dipaparkan. Banyak kasus mengenai tulisan yang terindikasi plagiat dilihat dari segi ide/gagasan konsep maupun isi. Tindakan tidak terpuji dalam menulis sebagai hasil ketidakmampuan melakukan sinkronisasi rumusan masalah, objektif, metode, dan hasil capaian Nasution (2016:1).

Untuk menghindari seseorang menjadi plagiator maka perlu diberikan pemahaman yang tepat. Menumbuhkan pemahaman tentang plagiat terlebih lagi di kalangan pendidik sangat diperlukan. Tidak menutup kemungkinan banyak ide/gagasan yang mungkin sudah ada namun belum sempat tertulis dalam bentuk karya ilmiah. Disisi lain, tingkat kebaruan atau penemuan baru (*novelty*) sangat diperlukan dalam karya ilmiah. Untuk membantu menuangkan ide/gagasan menjadi

# Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah bagi Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Luar Biasa

Anita Dewi Ekawati

karya ilmiah dan menghindari plagiat diperlukan latihan menulis.

Tingkat kebaruan atau penemuan baru (*novelty*) pada karya ilmiah pendidik SLB pada gugus 14 masih belum terlihat atau memiliki keterbacaan padahal banyak ide/gagasan yang sudah atau akan diterapkan. Ide/gagasan tersebut jika tertulis pada karya ilmiah diharapkan menumbuhkan pemikiran baru agar nantinya dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan pendidikan SLB. Pemilihan metode yang tepat juga diperlukan dalam hal ini supaya tulisan yang dibuat dapat terhindar dari plagiat. Harapan lain adalah karya ilmiah yang dibuat dapat dipaparkan pada seminar, *workshop*, atau lomba-lomba bagi pendidik seperti guru berprestasi dan kepala sekolah berprestasi.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gugus 14 SLB Jakarta Timur. Metode pelaksanaan kegiatan berupa: (1) pemberian materi tentang karya ilmiah mengenai teori dan contoh-contoh dengan metode ceramah, (2) penugasan kepada peserta untuk menulis karya ilmiah, dan (3) bimbingan dan diskusi mengenai karya ilmiah dengan narasumber. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan enam sekolah di Gugus 14 SLB Jakarta Timur yaitu SLB B Budi Daya, SLB C Budi Daya, SLB B Frobel Montessori, SLB C Frobel Montessori, SLB G Rawinala, dan SLB Pelita Hati. Lokasi pelatihan diadakan di SLB G Rawinala yang berada di Jl. Inerbang 38, Kramat Jati, Jakarta Timur. Jarak lokasi dari kampus UHAMKA 5 Km. Kegiatan ini diikuti 18 peserta yang terdiri dari 6 peserta kepala sekolah dan 12 peserta guru dan dilaksanakan pada tanggal 14-15 Februari 2019.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis-Jumat, 14-15 Februari 2019. Tempat kegiatan berada di Sekolah Luar Biasa gugus 14 Jakarta Timur SLB G Rawinala Jl. Inerbang 38, Kramat Jati Jakarta Timur.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan registrasi peserta pada hari Kamis, 14 Februari 2019 pukul 09.30. Pelaksanaan pengabdian dimulai pukul 10.00. Pengabdian dibuka dengan sambutan oleh Ketua Gugus 14 Sekolah Luar Biasa Jakarta Timur, bapak Budi Prasajo, M.Si. Dalam sambutannya, bapak Budi menyampaikan apresiasi kepada UHAMKA karena melaksanakan kegiatan yang sangat sesuai dengan kebutuhan guru-guru. Beliau berharap agar pengabdian seperti ini terus dapat dilaksanakan dengan menjalin kerjasama dengan gugusnya agar kemampuan kepala sekolah dan guru dalam menulis ilmiah dapat terus terasah. Setelah pemberian sambutan, acara selanjutnya adalah penjelasan teknis kegiatan pengabdian yang disampaikan Anita Dewi Ekawati, S.S., M.Pd. selaku ketua pelaksana kegiatan pada pukul 10.15.



Gambar 1. Bapak Budi Prasajo, M.Si. Memberikan Sambutan

Pada pukul 10.30, pemaparan pertama dibuka dengan materi I oleh Bapak Sudir S.Pd. Beliau adalah Pelaksana Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Beliau menyampaikan materi berjudul “Guru Profesional”. Dalam materinya, Bapak Sudir menyampaikan tentang fungsi dan peranan guru sebagai pendidik profesional. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ditegaskan bahwa Guru profesional yang salah satunya dibuktikan dengan adanya sertifikasi pendidik, juga dalam Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru menegaskan bahwa Selain S1, guru juga harus memiliki sertifikat profesi pendidik yang dapat diperoleh melalui Pendidikan Profesi Guru. Salah satu kewajiban sebagai guru profesional adalah melakukan kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB), salah satu kegiatan PKB

adalah Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah. Selain untuk peningkatan kompetensi, kegiatan menulis dapat digunakan untuk pemenuhan angka kredit yang telah ditentukan dalam proses kenaikan pangkat, karena guru adalah tenaga fungsional yang kenaikan pangkatnya melalui proses Penetapan Angka Kredit (PAK). Program Kegiatan Strategis Daerah (KSD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada tahun anggaran 2019 telah memasukkan kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan yang dibiayai melalui Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di Provinsi DKI Jakarta. Selain PPG Dalam Jabatan, Uji Kompetensi Guru (UKG) diselenggarakan Pemerintah Daerah setiap tahun agar kompetensi guru terpetakan sebagai dasar pembinaan dan peningkatan kompetensi terhadap Guru DKI Jakarta.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Bapak Sudir, S.Pd.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Ibu Sri Lestari, S.Pd., M.M

Pada pukul 11.30, pelatihan dilanjutkan pemaparan materi kedua oleh Ibu Sri Lestari S.Pd., M.M., tentang Karya Tulis Ilmiah. Ibu Sri Lestari, S.Pd., M.M. adalah pemenang juara satu tingkat nasional pada lomba guru berprestasi tahun 2009 dan juara dua tingkat nasional pada lomba Kepala Sekolah berprestasi tingkat nasional tahun 2017. Dalam materinya, Ibu Sri menyampaikan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Kepala Sekolah dan Guru. Sesi ini berakhir pukul 12.15 dan dilanjutkan dengan istirahat. Kegiatan dimulai

kembali tepat pukul 13.00. Kegiatan ini diisi dengan *workshop* pembuatan karya tulis ilmiah. Peserta diminta membuat karya tulis ilmiah sederhana sekaligus menjadi sesi diskusi dengan pemateri. Jumat, 15 Februari 2019, peserta melakukan registrasi pada pukul 13.00, dilanjutkan dengan konsultasi secara personal dengan Ibu Sri Lestari. Kegiatan ini berlangsung sangat baik, peserta antusias dan merespon setiap arahan pemateri.

#### D. PENUTUP

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu kewajiban kepala sekolah dan guru selain mengajar dalam menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Bagi Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Luar Biasa” mendapatkan apresiasi yang sangat baik oleh pihak sekolah dan peserta. Bahkan beberapa peserta meminta secara langsung untuk mengadakan kembali kegiatan serupa di kesempatan lain. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta sangat antusias mengikuti arahan pemateri.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, M. K. M. (2016). *Carut Marut Menulis Karya Ilmiah*. *Harian Waspada*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25320.57606>.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Tempo.co. (2018). *Apresiasi untuk Guru dan Tenaga Kependidikan Berprestasi serta Berdedikasi*. Retrieved from <https://nasional.tempo.co/read/1117285/apresiasi-untuk-guru-dan-tenaga-kependidikan-berprestasi-serta-berdedikasi/full&view=ok>.